



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, setiap perusahaan mencari laba atau profit. Namun, tidak hanya profit atau laba, tetapi perusahaan juga ingin menambah nilai perusahaan agar maksimal. Demi memberikan suatu nilai yang baik kepada perusahaan, maka manajemen perusahaan memiliki berbagai cara salah satunya adalah dengan menerapkan prinsip *earnings managemen* (Manajemen Laba). Manajemen Laba merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit dimana manajer bertanggung jawab , tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut (Lulus Sri Lestari, Sugeng Pamudji, 2013).

Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan oleh investor adalah laporan keuangan, dimana laporan keuangan menggambarkan kinerja dan kualitas suatu perusahaan. Menurut Ermayanti (2009), Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. .

Manajemen laba yang dilakukan oleh manajer akan mempengaruhi kualitas informasi laba perusahaan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang berhubungan dengan investor dan kreditor. Kasus yang melibatkan PT. Kimia Farma pada tahun 2002 merupakan salah satu bentuk manajemen laba. Pada kasus tersebut terungkap *mark-up* laporan keuangan dari PT Kimia Farma yaitu adanya penggelembungan laba bersih sebesar Rp. 32.668 miliar. Adapun tujuan dari PT Kimia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Farma dalam memanipulasi laba bersih dalam laporan keuangannya adalah untuk memperlihatkan kepada para investor bahwa kinerja perusahaan yang tinggi akan berdampak juga pada nilai perusahaan (Fauzan Kamil, Dini Wahyu Hapsari, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Lulus Sri Lestari dan Sugeng Pramudji (2013) mengemukakan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang melakukan manajemen laba yang tinggi akan dapat membuat nilai perusahaan menjadi lebih rendah.

Nilai perusahaan yang baik merupakan tujuan setiap perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya. Untuk mendapatkan nilai perusahaan yang maksimal, maka tata kelola dari perusahaan tersebut juga harus maksimal. Tata kelola perusahaan yang baik akan menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Nani Martikarini (2011) melakukan penelitian mengenai profitabilitas dengan menggunakan ROE (*Return on Equity*), dimana ROE menunjukkan berapa besarnya pengembalian atas modal atau *equity* yang ditanamkan oleh investor. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ROE berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Hal ini disebabkan karena keuntungan yang tinggi juga akan memberikan suatu prospek perusahaan yang baik sehingga akan menarik bagi investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan mengakibatkan harga saham menjadi naik. Dengan demikian apabila terjadi kenaikan harga pasar saham, maka nilai perusahaan pun meningkat.

Nilai perusahaan yang maksimal mencerminkan kesejahteraan pemilik perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang maksimal pasti akan membawa dampak kemakmuran bagi pemegang saham. Dalam menciptakan nilai perusahaan yang maksimal tersebut, banyak cara yang ditempuh oleh individu dalam perusahaan tersebut, tergantung kepentingan masing-masing pihak. Perilaku manipulasi oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manajer yang berupa *earning management* dan berawal dari konflik kepentingan ini dapat diminimumkan melalui suatu mekanisme yang bertujuan untuk menyelaraskan (alignment) berbagai kepentingan tersebut (Arya Pradipta , 2011). Mekanisme tersebut adalah *good corporate governance*.

Penerapan prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan merupakan upaya membangun kesetaraan dan keseimbangan antara pemegang saham dan pihak manajemen. Dalam menciptakan nilai perusahaan yang maksimal maka sistem yang mengatur pengendalian perusahaan juga harus maksimal, untuk itu diperlukan *good corporate governance*. Menurut Monks (2011), *good corporate governance* secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder*. *Good corporate governance* diharapkan mampu menciptakan keseimbangan dalam laporan keuangan.

Ada empat mekanisme *good corporate governance* yang dapat digunakan yaitu meningkatkan kepemilikan manajerial, meningkatkan kepemilikan institusional, komisararis independen dan komite audit. (Andri dan Hanung, 2007 dalam Annur Fitri Hayati & Gusnardi, 2012).

Kepemilikan saham institusional merupakan proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga, yang berperan sebagai *monitoring agent* yang melakukan pengawasan optimal terhadap perilaku manajemen di dalam menjalankan perannya mengelola perusahaan. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Melanie Sugiarto (2011) mengemukakan bahwa fokus pemegang saham institusional yang berupa laba sekarang menyebabkan menurunnya nilai perusahaan ketika pemegang saham tersebut menarik dana yang ditanamkan akibat perubahan laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *earnings management* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah komisaris independen *governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis akan membahas masalah-masalah:

1. Apakah *earnings management* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

D. Batasan Penelitian

Didasari oleh keterbatasan peneliti, maka peneliti hanya akan membatasi penelitian pada:

1. Objek Penelitian : Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI
2. Tahun : 2013 - 2014
3. Sumber : www.idx.co.id



E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah menemukan apakah *earnings management*, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2014

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat dihasilkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *Earning Management*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan peluang dan pengetahuan kepada peneliti selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara *earning manajemen*, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.